

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses mencari kebenaran atau fakta yang sistematis, terarah, dan terorganisasi untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang melibatkan langkah-langkah tertentu untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data.¹

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian hukum empiris. Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, bahwa penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat dengan pendekatan deskriptif kualitatif.² Menurut Sugiono Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan lalu diuraikan dengan apa adanya dalam rangka memberikan gambaran secara akurat. Alasan penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik dan mendalam, serta menggambarkan implementasi wakaf

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 54.

² Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: normative dan empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 154.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 155.

uang menurut Undang Undang No. 41 Tahun 2004 di Koperasi Tunas Artha Mandiri Syariah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan sosiologi hukum. Sosiologi Hukum adalah pendekatan hukum yang berangkat dari salah satu cabang ilmu pengetahuan empiris dan analisis memahami dan mempelajari tentang hubungan timbal dan balik diantara gejala sosial dan hukum. Sehingga dalam hal ini, untuk mengetahui sejauh mana hukum dapat mempengaruhi perilaku di masyarakat dan seberapa jauh tingkah laku sosial masyarakat mempengaruhi pembentukan dan keadaan hukum yang ada dan berlaku.⁴

Melalui pendekatan ini. Peneliti mengkaji faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penerimaan dan pelaksanaan wakaf uang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana regulasi yang diatur dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 diterapkan dalam konteks koperasi syariah, serta bagaimana masyarakat, sebagai bagian dari komunitas koperasi, merespons dan berpartisipasi dalam implementasi wakaf uang.

C. Sumber Data

Data adalah informasi mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yang kemudian diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti angka, gambar, grafik, dan sejenisnya.⁵ Data ini kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, data mencakup:

⁴ Sugiono, Metode Penelitian dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015) 60

⁵ Suharsimi Arikunto “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),15-20.

1. Data tentang implementasi Undang-Undang No.41 Tahun 2004 di Koperasi Tunas Artha Mandiri
2. Data mengenai sistem wakaf yang ada di Koperasi Tunas Artha Mandiri Syariah Kantor Cabang Nganjuk

Menurut Arikunto Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pernyataan-pernyataan lisan dan tertulis, serta mencakup kajian literatur, dokumen-dokumen yang relevan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan. Sumber data penelitian meliputi:

- a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Proses pengumpulan data primer ini dapat meliputi wawancara mendalam dengan pemberi manfaat dan pengelola manfaat di Koperasi Tunas Artha Mandiri.

Penggunaan data primer dari wawancara dengan salah satu karyawan Koperasi Tunas Artha Mandiri dan observasi kegiatan wakaf uang di Koperasi Tunas Artha Mandiri memberikan keunggulan dalam menggali informasi langsung dari sumbernya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang praktik wakaf uang serta dinamika organisasi koperasi secara langsung dari perspektif yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

⁶ Suharsimi Arikunto, 20.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" (Bandung: Alfabeta, 2016), 150.

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari wawancara pendukung dengan penerima manfaat, dokumentasi, serta buku atau literatur yang berkaitan dengan wakaf uang dan Undang-Undang No.41 Tahun 2004.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian empiris, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala Koperasi Tunas Artha Mandiri Syariah serta pemberi manfaat wakaf uang. Penyusunan wawancara menggunakan pedoman dengan acuan Undang-Undang No.41 Tahun 2004.

b. Observasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 140.

⁹ Sugiyono, 141.

Observasi yaitu peneliti mengkaji dan memahami lebih mendalam atas masalah yang diteliti. Observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengkaji atau mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku, interaksi, atau situasi yang terjadi secara alami di lingkungan studi tanpa adanya campur tangan atau pengaruh peneliti yang berlebihan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kondisi sistem wakaf di Koperasi Artha Mandiri Syariah.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah sebuah catatan yang terjadi dimasa lalu. Bentuknya bisa berupa dokumen, tulisan dan gambar.¹⁰ Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara mengambil bukti dokumen atau gambar terkait dengan implementasi wakaf uang di Koperasi Tunas Artha Mandiri Syariah.

Dalam Teknik pengumpulan data ini penulis mengumpulkan data yang berasal dokumen perusahaan sesuai dengan pembahasan mengenai penerapan Undang-Undang No.41 Tahun 2004

E. Teknik Analisis Data

Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan

¹⁰ Sugiyono, 141.

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹ Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: ¹²

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹³

2. Paparan Data

Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan Data dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Verifikasi merupakan pengecekan kembali data yang sudah diolah oleh peneliti.¹⁵

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarsari: Sinar Pustaka, 2018), 81-95

¹² Iman Gunawan, 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

¹³ Imam Gunawan, 211.

¹⁴ Iman Gunawan, 211.

¹⁵ Iman Gunawan, 212.